



Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	<p>· Memahami konsep persinggungan konsep antara sastra dan antropologi sastra</p> <p>· Menerapkan dasar-dasar konsep antara sastra dan antropologi sastra</p>	Menjelaskan konsep persinggungan konsep antara sastra dan antropologi sastra	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1.4: uraian benar</p> <p>2.3: uraian secara umum benar, ada satu aspek yang penjelasannya tidak tepat</p> <p>3.2: uraian secara umum benar, ada lebih dari satu aspek yang penjelasannya tidak tepat</p> <p>4.1: uraiannya salah</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	Penjelasan, tanya jawab, diskusi, dan penugasan 2 X 50		<p><b>Materi:</b> Orientasi perkuliahan</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Ahimsa-Putra, Heddy Shri. 2001. Strukturalisme Levi Strauss: Mitos dan Karya Sastra . Yogyakarta: Galang Press.</i></p> <p><b>Materi:</b> Konsep-konsep antropologi sastra</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Yuwana, Setya. 2007. Antropologi Sastra . Surabaya: Unesa University Press</i></p> <p><b>Materi:</b> konsep antropologi sastra</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Ratna, Nyoman Kutha. 2011. Antropologi Sastra: Peranan Unsur-Unsur Kebudayaan dalam Proses Kreatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</i></p> <p><b>Materi:</b> konsep antropologi sastra</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Mahayana, Maman S.. 2001. Akar Melayu: Sistem Sastra dan Konflik Ideologi di Indonesia dan Malaysia . Magelang: Indonesia Tera.</i></p>	4%

2	Memanfaatkan ipteks sebagai alat bantu memahami konsep karya sastra dalam studi antropologi	<p>1. Memahami konsep karya sastra dalam studi antropologi</p> <p>2. Memanfaatkan internet untuk mencari konsep-konsep karya sastra dalam studi antropologi</p> <p>3. Memahami konsep karya sastra dalam studi antropologi</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1. Rubrik:</p> <p>2. Skor</p> <p>3. Rubrik</p> <p>4.4</p> <p>5. Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel, artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 4 kali.</p> <p>6.3</p> <p>7. Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada maksimal 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 3 kali.</p> <p>8.2</p> <p>9. Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada lebih dari 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 2 kali.</p> <p>10.1</p> <p>11. Artikel ditulis, namun tidak sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Penjelasan, tanya jawab, diskusi, dan penugasan 2 X 50		<p><b>Materi: •</b> Memahami konsep karya sastra dalam studi antropologi</p> <p><b>Pustaka:</b> Faruk, Bakdi Soemanto, Bambang Purwanto. 2000. <i>Perlawanan Atas Diskriminasi Rasial-Etnik: Konteks Sosial-Ideologis Kritis Sastra Tionghoa Peranakan</i>. Magelang: Indonesia Tera.</p> <p><b>Materi: •</b> Memahami konsep karya sastra dalam studi antropologi</p> <p><b>Pustaka:</b> Yuwana, Setya. 2007. <i>Antropologi Sastra</i>. Surabaya: Unesa University Press</p>	5%
---	---	--	--	---	--	--	----

3	Memanfaatkan ipteks sebagai alat bantu memahami konsep karya sastra dalam studi antropologi	<p>1. Memahami konsep karya sastra dalam studi antropologi</p> <p>2. Memanfaatkan internet untuk mencari konsep karya sastra dalam studi antropologi</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1. Rubrik:</p> <p>2. Skor</p> <p>3. Rubrik</p> <p>4.4</p> <p>5. Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel, artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 4 kali.</p> <p>6.3</p> <p>7. Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada maksimal 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 3 kali.</p> <p>8.2</p> <p>9. Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada lebih dari 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 2 kali.</p> <p>10.1</p> <p>11. Artikel ditulis, namun tidak sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Penjelasan, tanya jawab, diskusi, dan penugasan 2 X 50		<p><b>Materi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>konsep antropologi sastra dan interdisipliner ilmu lain</li> </ul> <p><b>Pustaka:</b></p> <p><i>Ahimsa-Putra, Heddy Shri. 2001. Strukturalisme Levi Strauss: Mitos dan Karya Sastra . Yogyakarta: Galang Press.</i></p>	5%
---	---	--	--	---	--	--	----

4	<p>· Memanfaatkan ipteks sebagai alat bantu memahami konsep antropologi sastra dan interdisipliner ilmu lain</p> <p>· Memahami paradigma antropologi budaya untuk kajian sastra</p>	<p>1. Memahami konsep antropologi sastra dan interdisipliner ilmu lain</p> <p>2. Memanfaatkan internet untuk</p> <p>3. mencari konsep paradigma antropologi budaya untuk kajian sastra</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1. Rubrik:</p> <p>2. Skor</p> <p>3. Rubrik</p> <p>4.4</p> <p>5. Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel, artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 4 kali.</p> <p>6.3</p> <p>7. Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada maksimal 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 3 kali.</p> <p>8.2</p> <p>9. Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada lebih dari 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 2 kali.</p> <p>10.1</p> <p>11. Artikel ditulis, namun tidak sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja</p>	<p>Penjelasan, tanya jawab, diskusi, dan penugasan 2 X 50</p>	<p><b>Materi:</b> Memahami konsep antropologi sastra dan interdisipliner ilmu lain</p> <p><b>Pustaka:</b> Yuwana, Setya. 2007. <i>Antropologi Sastra</i>. Surabaya: Unesa University Press</p> <p><b>Materi:</b> Memahami konsep antropologi sastra dan interdisipliner ilmu lain</p> <p><b>Pustaka:</b> Ahimsa-Putra, Heddy Shri. 2001. <i>Strukturalisme Levi Strauss: Mitos dan Karya Sastra</i>. Yogyakarta: Galang Press.</p> <p><b>Materi:</b> • Memahami konsep antropologi sastra dan interdisipliner ilmu lain</p> <p><b>Pustaka:</b> Ratna, Nyoman Kutha. 2011. <i>Antropologi Sastra: Peranan Unsur-Unsur Kebudayaan dalam Proses Kreatif</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</p> <p><b>Materi:</b> • Memahami konsep antropologi sastra dan interdisipliner ilmu lain</p> <p><b>Pustaka:</b> Mahayana, Maman S.. 2001. <i>Akar Melayu: Sistem Sastra dan Konflik Ideologi di Indonesia dan Malaysia</i>. Magelang: Indonesia Tera.</p>	4%
---	---	--	---	---	--	----

5	<p>· Memanfaatkan ipteks sebagai alat bantu memahami konsep antropologi sastra dan interdisipliner ilmu lain</p> <p>· Memahami paradigma antropologi budaya untuk kajian sastra</p>	<p>1. Memahami konsep antropologi sastra dan interdisipliner ilmu lain</p> <p>2. Memanfaatkan internet untuk</p> <p>3. mencari konsep paradigma antropologi budaya untuk kajian sastra</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1. Rubrik:</p> <p>2. Skor</p> <p>3. Rubrik</p> <p>4.4</p> <p>5. Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel, artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 4 kali.</p> <p>6.3</p> <p>7. Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada maksimal 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 3 kali.</p> <p>8.2</p> <p>9. Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada lebih dari 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 2 kali.</p> <p>10.1</p> <p>11. Artikel ditulis, namun tidak sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja</p>	<p>Penjelasan, tanya jawab, diskusi, dan penugasan 2 X 50</p>	<p><b>Materi:</b> Memanfaatkan ipteks sebagai alat bantu memahami konsep antropologi sastra dan interdisipliner ilmu lain</p> <p>· Memahami paradigma antropologi budaya untuk kajian sastra</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Endraswara, Suwardi. 2013. Metodologi Penelitian Antropologi Sastra . Yogyakarta: Penerbit Ombak.</i></p>	8%
---	---	--	---	---	--	----

6	<p>· Memanfaatkan ipteks sebagai alat bantu memahami ruang lingkup antropologi sastra</p> <p>Menguasai konsep hakikat antropologi sastra</p>	<p>1. Memahami ruang lingkup antropologi sastra</p> <p>2. Menguasai konsep hakikat antropologi sastra</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1. Rubrik:</p> <p>2. Skor</p> <p>3. Rubrik</p> <p>4.4</p> <p>5. Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel, artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 4 kali.</p> <p>6.3</p> <p>7. Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada maksimal 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 3 kali.</p> <p>8.2</p> <p>9. Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada lebih dari 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 2 kali.</p> <p>10.1</p> <p>11. Artikel ditulis, namun tidak sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja</p>	<p>Penjelasan, tanya jawab, diskusi, dan penugasan 2 X 50</p>	<p><b>Materi:</b> emanfaatkan ipteks sebagai alat bantu memahami ruang lingkup antropologi sastra</p> <p>Menguasai konsep hakikat antropologi sastra</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Ahimsa-Putra, Hedy Shri. 2001. Strukturalisme Levi Strauss: Mitos dan Karya Sastra . Yogyakarta: Galang Press.</i></p>	8%
---	--	---	---	---	---	----

7	<p>· Memanfaatkan ipteks sebagai alat bantu memahami ruang lingkup antropologi sastra</p> <p>Menguasai konsep hakikat antropologi sastra</p>	<p>1. · Memahami ruang lingkup antropologi sastra</p> <p>2. Menguasai konsep hakikat antropologi sastra</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1. Rubrik:</p> <p>2. Skor</p> <p>3. Rubrik</p> <p>4.4</p> <p>5. Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel, artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 4 kali.</p> <p>6.3</p> <p>7. Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada maksimal 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 3 kali.</p> <p>8.2</p> <p>9. Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada lebih dari 2 komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 2 kali.</p> <p>10.1</p> <p>11. Artikel ditulis, namun tidak sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja</p>	<p>Penjelasan, tanya jawab, diskusi, dan penugasan 2 X 50</p>		<p><b>Materi:</b> Memanfaatkan ipteks sebagai alat bantu memahami ruang lingkup antropologi sastra</p> <p>Menguasai konsep hakikat antropologi sastra</p> <p><b>Pustaka:</b> Faruk, Bakdi Soemanto, Bambang Purwanto. 2000. <i>Perlawanan Atas Diskriminasi Rasial-Etnik: Konteks Sosial-Ideologis Kritik Sastra Tionghoa Peranakan</i>. Magelang: Indonesia Tera.</p>	5%
8	UTS	UTS	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1. uraian benar 3: uraian secara umum benar, ada satu aspek yang penjelasannya tidak tepat</p> <p>2: uraian secara umum benar, ada lebih dari satu aspek yang penjelasannya tidak tepat</p> <p>1: uraiannya salah</p> <p>2.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	- 2 X 50		<p><b>Materi:</b> UTS</p> <p><b>Pustaka:</b> Yuwana, Setya. 2007. <i>Antropologi Sastra</i>. Surabaya: Unesa University Press</p>	10%
9	<p>· Memahami antropologi sastra: hubungan antra studi pustaka dan studi lapangan</p> <p>Menguasai konsep subjek kajian antropologi sastra</p>	<p>• Memahami antropologi sastra: hubungan antra studi pustaka dan studi lapangan</p>	<p><b>Kriteria:</b> Memahami antropologi sastra: hubungan antra studi pustaka dan studi lapangan</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	<p>Penjelasan, tanya jawab, diskusi, dan penugasan 2 X 50</p>		<p><b>Materi:</b> Memahami antropologi sastra: hubungan antra studi pustaka dan studi lapangan</p> <p><b>Pustaka:</b> Yuwana, Setya. 2007. <i>Antropologi Sastra</i>. Surabaya: Unesa University Press</p>	10%



10	<p>· Memahami antropologi sastra: hubungan antra studi pustaka dan studi lapangan</p> <p>Menguasai konsep subjek kajian antropologi sastra</p>	<p>Memahami antropologi sastra: hubungan antra studi pustaka dan studi lapangan</p> <p>Menguasai konsep subjek kajian antropologi sastra</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>Memahami antropologi sastra: hubungan antra studi pustaka dan studi lapangan</p> <p>Menguasai konsep subjek kajian antropologi sastra</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b></p> <p>Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio</p>	<p>Penjelasan, tanya jawab, diskusi, dan penugasan</p> <p>2 X 50</p>		<p><b>Materi:</b></p> <p>Memahami antropologi sastra: hubungan antra studi pustaka dan studi lapangan</p> <p>Menguasai konsep subjek kajian antropologi sastra</p> <p><b>Pustaka:</b></p> <p><i>Yuwana, Setya. 2007. Antropologi Sastra . Surabaya: Unesa University Press</i></p>	10%
11	<p>· Memanfaatkan ipteks sebagai alat bantu memahami teori-teori dalam antropologi sastra- Menguasai konsep-konsep dasar antropologi sastra yang mencerminkan kemampuan menganalisis aspek-aspek antropologis dalam teks sastra Indonesia · Mengambil keputusan strategis dalam analisis aspek-aspek antropologis dalam teks sastra Indonesia- Bertanggung jawab terhadap penyelesaian tugas, kuis, dan tes yang terkait dengan analisis aspek-aspek antropologis dalam teks sastra Indonesia</p>	<p>Memanfaatkan ipteks sebagai alat bantu memahami teori-teori dalam antropologi sastra- Menguasai konsep-konsep dasar antropologi sastra yang mencerminkan kemampuan menganalisis aspek-aspek antropologis dalam teks sastra Indonesia · Mengambil keputusan strategis dalam analisis aspek-aspek antropologis dalam teks sastra Indonesia- Bertanggung jawab terhadap penyelesaian tugas, kuis, dan tes yang terkait dengan analisis aspek-aspek antropologis dalam teks sastra Indonesia</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>Memanfaatkan ipteks sebagai alat bantu memahami teori-teori dalam antropologi sastra- Menguasai konsep-konsep dasar antropologi sastra yang mencerminkan kemampuan menganalisis aspek-aspek antropologis dalam teks sastra Indonesia · Mengambil keputusan strategis dalam analisis aspek-aspek antropologis dalam teks sastra Indonesia- Bertanggung jawab terhadap penyelesaian tugas, kuis, dan tes yang terkait dengan analisis aspek-aspek antropologis dalam teks sastra Indonesia</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b></p> <p>Aktifitas Partisipatif</p>	<p>2 X 50</p>		<p><b>Materi:</b></p> <p>Memanfaatkan ipteks sebagai alat bantu memahami teori-teori dalam antropologi sastra- Menguasai konsep-konsep dasar antropologi sastra yang mencerminkan kemampuan menganalisis aspek-aspek antropologis dalam teks sastra Indonesia · Mengambil keputusan strategis dalam analisis aspek-aspek antropologis dalam teks sastra Indonesia- Bertanggung jawab terhadap penyelesaian tugas, kuis, dan tes yang terkait dengan analisis aspek-aspek antropologis dalam teks sastra Indonesia</p> <p><b>Pustaka:</b></p> <p><i>Yuwana, Setya. 2007. Antropologi Sastra . Surabaya: Unesa University Press</i></p>	5%

12	<p>· Memanfaatkan ipteks sebagai alat bantu memahami teori-teori dalam antropologi sastra- Menguasai konsep-konsep dasar antropologi sastra yang mencerminkan kemampuan menganalisis aspek-aspek antropologis dalam teks sastra Indonesia - Mengambil keputusan strategis dalam analisis aspek-aspek antropologis dalam teks sastra Indonesia- Bertanggung jawab terhadap penyelesaian tugas, kuis, dan tes yang terkait dengan analisis aspek-aspek antropologis dalam teks sastra Indonesia</p>	<p>Memanfaatkan ipteks sebagai alat bantu memahami teori-teori dalam antropologi sastra- Menguasai konsep-konsep dasar antropologi sastra yang mencerminkan kemampuan menganalisis aspek-aspek antropologis dalam teks sastra Indonesia - Mengambil keputusan strategis dalam analisis aspek-aspek antropologis dalam teks sastra Indonesia- Bertanggung jawab terhadap penyelesaian tugas, kuis, dan tes yang terkait dengan analisis aspek-aspek antropologis dalam teks sastra Indonesia</p>	<p><b>Kriteria:</b> 4: uraian benar 3: uraian secara umum benar, ada satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 2: uraian secara umum benar, ada lebih dari satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 1: uraiannya salah</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja</p>	<p>penugasan, diskusi, tanya jawab 2 X 50</p>		<p><b>Materi:</b> Memanfaatkan ipteks sebagai alat bantu memahami teori-teori dalam antropologi sastra- Menguasai konsep-konsep dasar antropologi sastra yang mencerminkan kemampuan menganalisis aspek-aspek antropologis dalam teks sastra Indonesia - Mengambil keputusan strategis dalam analisis aspek-aspek antropologis dalam teks sastra Indonesia- Bertanggung jawab terhadap penyelesaian tugas, kuis, dan tes yang terkait dengan analisis aspek-aspek antropologis dalam teks sastra Indonesia <b>Pustaka:</b> Yuwana, Setya. 2007. <i>Antropologi Sastra</i>. Surabaya: Unesa University Press</p>	5%
13	<p>· Memahami penetapan fokus antropologi sastra- Memanfaatkan ipteks sebagai alat bantu mencari contoh-contoh prosa fiksi- Mengambil keputusan strategis dalam analisis aspek-aspek antropologis dalam teks sastra Indonesia- Bertanggung jawab terhadap penyelesaian tugas, kuis, dan tes yang terkait dengan analisis aspek-aspek antropologis dalam teks sastra Indonesia</p>	<p>Memahami penetapan fokus antropologi sastra- Memanfaatkan ipteks sebagai alat bantu mencari contoh-contoh prosa fiksi- Mengambil keputusan strategis dalam analisis aspek-aspek antropologis dalam teks sastra Indonesia- Bertanggung jawab terhadap penyelesaian tugas, kuis, dan tes yang terkait dengan analisis aspek-aspek antropologis dalam teks sastra Indonesia</p>	<p><b>Kriteria:</b> Memahami penetapan fokus antropologi sastra- Memanfaatkan ipteks sebagai alat bantu mencari contoh-contoh prosa fiksi- Mengambil keputusan strategis dalam analisis aspek-aspek antropologis dalam teks sastra Indonesia- Bertanggung jawab terhadap penyelesaian tugas, kuis, dan tes yang terkait dengan analisis aspek-aspek antropologis dalam teks sastra Indonesia</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	<p>penugasan, tanya jawab, diskusi 2 X 50</p>		<p><b>Materi:</b> • penganalisan aspek-aspek antropologis dalam teks sastra Indonesia <b>Pustaka:</b> Yuwana, Setya. 2007. <i>Antropologi Sastra</i>. Surabaya: Unesa University Press</p>	5%

14	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami penetapan fokus antropologi sastra- Memanfaatkan ipteks sebagai alat bantu mencari contoh- contoh prosa fiksi- Mengambil keputusan strategis dalam analisis aspek- aspek antropologis dalam teks sastra Indonesia- Bertanggung jawab terhadap penyelesaian tugas, kuis, dan tes yang terkait dengan analisis aspek-aspek antropologis dalam teks sastra Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan penetapan fokus antropologi sastra</li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b> Memahami penetapan fokus antropologi sastra- Memanfaatkan ipteks sebagai alat bantu mencari contoh- contoh prosa fiksi- Mengambil keputusan strategis dalam analisis aspek-aspek antropologis dalam teks sastra Indonesia- Bertanggung jawab terhadap penyelesaian tugas, kuis, dan tes yang terkait dengan analisis aspek-aspek antropologis dalam teks sastra Indonesia</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penugasan</li> <li>kinerja produk 2 X 50</li> </ul>		<p><b>Materi:</b> Memahami penetapan fokus antropologi sastra- Memanfaatkan ipteks sebagai alat bantu mencari contoh- contoh prosa fiksi- Mengambil keputusan strategis dalam analisis aspek- aspek antropologis dalam teks sastra Indonesia- Bertanggung jawab terhadap penyelesaian tugas, kuis, dan tes yang terkait dengan analisis aspek-aspek antropologis dalam teks sastra Indonesia</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Yuwana, Setya. 2007. Antropologi Sastra . Surabaya: Unesa University Press</i></p>	5%
15	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami metode penelitian antropologi sastra- Memanfaatkan ipteks sebagai alat bantu mencari contoh- contoh analisis novel- novel etnografis- Mengambil keputusan strategis dalam analisis aspek- aspek antropologis dalam teks sastra Indonesia- Bertanggung jawab terhadap penyelesaian tugas, kuis, dan tes yang terkait dengan analisis aspek-aspek antropologis dalam teks sastra Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan metode penelitian antropologi sastra dalam novel- novel etnografis</li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b> Menjelaskan metode penelitian antropologi sastra dalam novel- novel etnografis</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	2 X 50		<p><b>Materi:</b> presentasi</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Ahimsa- Putra, Heddy Shri. 2001. Strukturalisme Levi Strauss: Mitos dan Karya Sastra . Yogyakarta: Galang Press.</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Menjelaskan metode penelitian antropologi sastra dalam novel- novel etnografis</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Yuwana, Setya. 2007. Antropologi Sastra . Surabaya: Unesa University Press</i></p>	5%

16	<p>Memahami metode penelitian antropologi sastra- Memanfaatkan ipteks sebagai alat bantu mencari contoh-contoh analisis novel-novel etnografis- Mengambil keputusan strategis dalam analisis aspek-aspek antropologis dalam teks sastra Indonesia- Bertanggung jawab terhadap penyelesaian tugas, kuis, dan tes yang terkait dengan analisis aspek-aspek antropologis dalam teks sastra Indonesia</p>	<p>Menjelaskan metode penelitian antropologi sastra dalam novel-novel etnografis</p>	<p><b>Kriteria:</b> Menjelaskan metode penelitian antropologi sastra dalam novel-novel etnografis</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	2 X 50		<p><b>Materi:</b> presentasi <b>Pustaka:</b> <i>Ahimsa-Putra, Heddy Shri. 2001. Strukturalisme Levi Strauss: Mitos dan Karya Sastra . Yogyakarta: Galang Press.</i></p> <p><b>Materi:</b> Menjelaskan metode penelitian antropologi sastra dalam novel-novel etnografis <b>Pustaka:</b> <i>Yuwana, Setya. 2007. Antropologi Sastra . Surabaya: Unesa University Press</i></p>	5%
----	---	--	---	--------	--	---	----

#### Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	50.51%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	27.01%
3.	Penilaian Portofolio	5%
4.	Praktik / Unjuk Kerja	11.51%
5.	Tes	5%
		99.03%

#### Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.